



INTISARI

Penelitian ini menjelaskan representasi NU dan Muhammadiyah dalam novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan. Permasalahan mengenai NU dan Muhammadiyah di dalam novel ini dikaji dengan teori representasi Stuart Hall. Hall menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes dan wacana Michel Foucault untuk menjelaskan teori representasi miliknya.

Semiotik menekankan pada aspek puitik, yaitu bagaimana NU dan Muhammadiyah direpresentasikan, sedangkan wacana menekankan pada sisi politik, yaitu efek dan konsekuensi representasi. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, penelitian ini membahas dua permasalahan. *Pertama*, representasi NU dan Muhammadiyah di dalam novel. *Kedua*, wacana yang muncul, baik di dalam maupun di luar novel.

Pada poin pertama, representasi mengenai NU dan Muhammadiyah disandarkan pada dua hal, yaitu persamaan dan perbedaan. Persamaan NU dan Muhammadiyah adalah keduanya organisasi keagamaan Islam, sedangkan perbedaannya ada pada aspek karakteristik, cara beribadah, pandangan, tradisi, dan sebutan bagi anggota NU dan Muhammadiyah.

Pada poin kedua, ditemukan wacana umum yang terdapat di dalam novel, yaitu pertentangan dan perdamaian. Wacana-wacana yang muncul di dalam novel berhubungan dengan wacana yang ada di luar teks tersebut. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan mengenai NU dan Muhammadiyah yang berkembang di luar novel. Pengetahuan tersebut turut mempengaruhi bagaimana NU dan Muhammadiyah direpresentasikan.

Representasi NU dan Muhammadiyah yang tersaji di dalam novel, selain dipengaruhi oleh wacana yang melingkupi teksnya, juga turut dipengaruhi oleh posisi diskursif pengarang yang cenderung berafiliasi di dalam organisasi Muhammadiyah. Akan tetapi, pengarang juga memiliki pengetahuan mengenai NU yang cukup luas. Kombinasi ini— lingkungan sosial, pendidikan, dan pengetahuan pengarang—menjadi hal yang berpengaruh terhadap karyanya.

Kata kunci: representasi, wacana, NU, Muhammadiyah, persamaan dan perbedaan.



ABSTRACT

This research is aimed in exploring the representation of NU and Muhammadiyah in *Kambing dan Hujan* novel by Mahfud Ikhwan. The theory used in this research is Stuart Hall's representation theory. The combination of semiotic approach, proposed by Roland Barthes, and discourse approach, proposed by Michel Foucault, resulted in explaining Hall's representation theory.

Semiotic analysis is concerned with poetic aspect, how NU and Muhammadiyah are represented, whereas discourse analysis focuses on political aspect, the effects and consequences of representation. Based on the two aspects, the objectives of the research are (1) identifying the representation of NU and Muhammadiyah in the novel, and (2) describing the discourse that is emerged in the novel.

The representation of NU and Muhammadiyah depends on two things, similarity and difference. While the similarity between NU and Muhammadiyah is they are both Islamic organization, the difference between them can be seen in their characteristics, their way of worship, their perspectives, their traditions, and the designation for their members.

In addition, researcher found the general discourse presented in the novel, contradiction and peace. The discourse that reveals in the novel deals with the discourse that exists outside the text. This is related to the knowledge of NU and Muhammadiyah that develops outside the novel. Thus, how NU and Muhammadiyah being represented is influenced by the knowledge.

The representation of NU and Muhammadiyah presented in the novel is affected by the discourse surrounding the text and the discursive position of the author that tends toward Muhammadiyah. However, the author also has a wide knowledge about NU. Hence, the combination—social environment, education, and the author's knowledge—becomes influential in his work.

Keywords: representation, discourse, NU, Muhammadiyah, similarity and difference.